

KOHESIVITAS KELOMPOK DAN DUKUNGAN SOSIAL PADA REMAJA PENGGUNA *FACEBOOK*

Ursa Majorsy¹
Ratno Sumabi²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No 100, Depok, 16424, Jawa Barat
²ursa_majorsyi@yahoo.com

Abstrak

Facebook merupakan salah satu situs jejaring sosial yang saat ini digemari oleh banyak kalangan di Indonesia khususnya remaja. Remaja pengguna Facebook yang sudah saling mengenal dan memiliki kedekatan hubungan akan memberikan bantuan atau dukungan sosial terhadap pengguna Facebook lainnya. Kedekatan hubungan dan saling mengenal antar pengguna Facebook dapat memunculkan keterikatan dan kekompakan atau kohesivitas dengan pengguna Facebook lainnya. Penelitian ini bertujuan menguji tingkat hubungan antara kohesivitas kelompok dan dukungan sosial pada remaja pengguna Facebook. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang dipilih adalah pelajar Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 5 Karawang sebanyak 122 orang. Metode analisis data menggunakan teknik korelasi bivariate one tailed. Hasil penelitian memperlihatkan koefisien korelasi antara kohesivitas kelompok dan dukungan sosial sebesar 0.363 ($p < .00$) Hal ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi kohesivitas kelompok yang terjadi di antara para remaja pengguna Facebook maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang muncul pada diri remaja pengguna Facebook. Hal ini memperlihatkan kenyataan bahwa jejaring sosial seperti Facebook dapat menciptakan perasaan kebersamaan dan kohesivitas kelompok sehingga anggota grup dapat saling memberikan dukungan sosial satu dengan yang lain.

Kata Kunci: Kohesivitas kelompok, Dukungan sosial, Remaja, Facebook

GROUP COHESION AND SOCIAL SUPPORT IN FACEBOOK ADOLESCENT USER

Abstract

Facebook is social networking that much loved by people in Indonesia, especially by the adolescent. Facebook adolescent user who knew each other and have close relation will help and give social support to the others. This kind of relation between them will lead to the attachment and cohesion. The aim of this research is to measure correlation between group cohesion and social support in Facebook adolescent user. Quantitative method is the research approach for this study. The participants of this research are 122 students from SMAN 5 Karawang. Bivariate one tailed correlation is used for the data analysis. The result shows the positive correlation between group cohesion and social support in Facebook adolescent user ($r = 0.363$; $p < .00$). This result implies that the higher group cohesion within them, the more

cohesive they feel each other. This fact shows that social networking like Facebook can create togetherness and group cohesion between its member, and it implies to the social support given by the member to the other member.

Key Words: Group cohesion, Social support, Adolescence, Facebook

